

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian survei analitik, yaitu penelitian yang mencoba mengenali adakah hubungan antara paparan asap rokok dan *hygiene* mulut dengan kejadian tonsilitis pada anak di UPTD SDN Sobih 2 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan dengan desain pendekatan *Cross Sectional*.

4.2 Populasi, Sampel dan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa/i di UPTD SDN Sobih 2 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan dengan jumlah sebesar 64 orang.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa/i di UPTD SDN Sobih 2 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan dengan jumlah sebesar 56 orang.

4.3 Metode Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random atau acak dengan cara nama semua siswa/i sebanyak 64 ditulis pada secarik kertas dan diletakkan didalam kotak, diaduk, dan dan diambil secara acak sebanyak jumlah sampel yang diinginkan yaitu 56 siswa/I, jika ada siswa yang tidak masuk maka peneliti harus mendatangi rumah siswa yang tidak masuk tersebut karena siswa yang tidak masuk tidak boleh diganti.

Besar sampel yang digunakan menurut Nursalam 2011 dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (p)

penghitungan sampelnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64 (0,0025)}$$

$$n = \frac{64}{1 + 0,16}$$

$$n = \frac{64}{1,16} = 55,17$$

Sehingga besar sampel adalah 56

4.4 Identifikasi Variabel

4.4.1 Variabel Independen

Variabel *independen* pada penelitian ini adalah paparan asap rokok dan *hygiene* mulut.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kejadian tonsilitis.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Paparan Asap Rokok Dan *Hygiene* Mulut Dengan Kejadian Tonsilitis Pada Anak di UPTD SDN Sobih 2 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan Tahun 2020

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria/ Kode
Independen : Paparan asap rokok	Besarnya paparan asap rokok yang dihirup setiap hari.	Terpapar asap rokok apabila : 1. Anggota keluarga ada yang merokok 2. Berada di dekat orang merokok 3. Sering berada di dekat orang merokok 4. Tidak menutup hidung saat ada orang merokok 5. Pernah menghisap asap rokok 6. Sering menghisap asap rokok	Kuesioner	Nominal	Menggunakan metode Cut of point : 1. Terpapar asap rokok apabila skor < mean 2. Tidak terpapar asap rokok apabila skor \geq mean
Independen : <i>Hygiene</i> mulut	Kebiasaan menjaga kebersihan mulut dengan cara menggosok gigi secara teratur yaitu 2 kali sehari (pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur) dilakukan setiap hari	Menjaga <i>hygiene</i> mulut dengan cara : 1. Menggosok gigi minimal 2x sehari 2. Menggosok gigi menggunakan pasta gigi/odol 3. Menggunakan obat kumur setelah sikat gigi 4. Menggosok	Kuesioner	Nominal	Menggunakan metode Cut of point : 1. <i>Hygiene</i> mulut baik apabila skor \geq mean 2. <i>Hygiene</i> mulut buruk skor < mean

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria/ Kode
	untuk mencegah masalah yang terjadi pada rongga mulut	<p>lidah setelah menggosok gigi</p> <p>5. Tidak menggunakan sikat gigi secara bersama sama</p> <p>6. Tidak mengkonsumsi makanan yang mengandung gula seperti coklat dan permen</p> <p>7. Menggosok gigi pada pagi hari</p> <p>8. Menggosok semua area mulut, mulai dari luar, dalam, hingga gusi.</p> <p>9. Membersihkan gigi dengan gerakan yang benar</p>			
Dependen : Kejadian tonsilitis	Tonsilitis merupakan pembesaran dari tonsil, tonsil merupakan bagian yang menahan dari bakteri agar tenggorokan tidak mudah sakit	<p>Peneliti menilai kondisi tonsil berdasarkan pembesaran ukuran tonsilitis :</p> <p>T1 : batas medial tonsil melewati pilar anterior sampai $\frac{1}{4}$ jarak pilar anterior-uvula</p>	<p>Pemeriksaan fisik tonsil :</p> <p>Inspeksi</p>	Nominal	<p>1. Tonsilitis : 2</p> <p>2. Tidak tonsilitis : 1</p>

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria/Kode
		<p>T2 : batas medial tonsil melewati $\frac{1}{4}$ jarak pilar anterior-uvula sampai $\frac{1}{2}$ jarak pilar anterior-uvula</p> <p>T3 : batas medial tonsil melewati $\frac{1}{2}$ jarak pilar anterior-uvula sampai $\frac{3}{4}$ jarak pilar anterior-uvula</p> <p>T4 : batas medial tonsil melewati $\frac{3}{4}$ jarak pilar anterior-uvula atau lebih</p>			

4.6 Instrumen Penelitian

4.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* (r) untuk melihat nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan signifikansi, maka r hitung dibandingkan dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah valid jika r hitung $>$ r tabel. Taraf signifikan yang digunakan pada penelitian sebesar 5%. Pertanyaan akan dianggap valid apabila r hitung $>$ r tabel dan pertanyaan dianggap tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel. Hasil uji validitas hygiene mulut dari 13 pertanyaan terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid yakni pertanyaan nomer 7

dan 8 sehingga 11 pertanyaan digunakan untuk penelitian ini. Peneliti membuang pertanyaan yang tidak valid dikarenakan terdapat pertanyaan yang dianggap dapat mewakili tiap indikator pervariabel. Hasil uji validitas paparan asap rokok dari 8 pertanyaan yang digunakan peneliti semua pertanyaan valid dan mewakili tiap di indikator pervariabel.

4.6.2 Reliabilitas

Instrumen penelitian yang valid dilanjutkan dengan uji reabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu membandingkan nilai r hasil (*Alpha*) dengan nilai r tabel. Ketentuan reliabel apabila r *Alpha* lebih besar dari r tabel (0,6) (Notoatmodjo, 2018). Hasil uji reabilitas hygiene mulut sebesar 0,908 yang berarti kuesioner tersebut sangat reliabel dan hasil uji reabilitas paparan asap rokok sebesar 0,980 yang berarti kuesioner tersebut sangat reliabel.

4.7 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengurus surat perijinan dan persetujuan dari kampus Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Mengurus surat perizinan dan menyerahkan surat perizinan kepada kepala sekolah UPTD SDN Sobih 2 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.
3. Meminta responden mengisi kuesioner untuk mengetahui hubungan paparan asap rokok dan *hygiene* mulut dengan kejadian tonsilitis pada anak di UPTD SDN Sobih 2 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.
4. Mengobservasi responden untuk mengetahui adanya tonsillitis atau tidak
5. Setelah selesai mengisi, responden segera memberikan kuesionernya pada peneliti

4.8 Pengolahan Data

4.8.1 Editing

Kegiatan *Editing* ini bertujuan untuk meneliti apakah pada kuesioner sudah cukup baik supaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut. Yang harus diperhatikan dalam proses editing ini adalah kelengkapan jawaban dan kesesuaian tulisan, konsistensi jawaban dan keseragaman suatu ukuran.

4.8.2 Coding

Coding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban menurut criteria tertentu. Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pemberian kode pada penelitian berdasarkan paparan asap rokok :

1. Pernah melihat orang merokok
 - A. Pernah : 1
 - B. Tidak pernah : 2
2. Tempat melihat orang merokok
 - A. Rumah : 1
 - B. Luar rumah : 2
3. Ada keluarga yang merokok
 - A. Ada : 1
 - B. Tidak ada : 2
4. Pernah berada di dekat perokok
 - A. Pernah : 1
 - B. Tidak pernah : 2

5. Sering berada di dekat perokok

A. Sering : 1

B. Kadang-kadang : 2

6. Respon saat berada di dekat perokok

A. Diam saja : 1

B. Menutup hidung : 2

7. Pernah menghirup asap rokok

A. Pernah : 1

B. Tidak Pernah : 2

8. Seberapa sering menghirup asap rokok

A. Sering : 1

B. Kadang-kadang : 2

Pemberian kode pada penelitian berdasarkan *hygiene* mulut :

1. Berapa kali gosok gigi dalam sehari

A. 1x : 1

B. 2x : 2

2. Waktu menggosok gigi paling tepat sebelum tidur

A. Sebelum tidur siang : 1

B. Sebelum tidur malam : 2

3. Waktu menggosok gigi disaat sarapan

A. Sebelum sarapan : 1

B. Sesudah sarapan : 2

4. Alat yang digunakan ketika menggosok gigi

A. Sikat dan pasta gigi : 1

B. Sikat saja tanpa pasta gigi : 2

5. Menggunakan obat kumur

A. Ya : 1

B. Tidak : 2

6. Bagian yang di sikat saat menggosok gigi
 - A. Gigi dan lidah : 1
 - B. Gigi saja : 2
7. Sering mengkonsumsi makanan yang mengandung gula seperti coklat dan permen
 - A. Ya : 1
 - B. Tidak : 2
8. Menggosok gigi setelah mengkonsumsi makanan manis
 - A. Ya : 1
 - B. Tidak : 2
9. Waktu menggosok gigi
 - A. Pagi dan siang hari : 1
 - B. Setelah sarapan dan sebelum tidur malam : 2
10. Menggosok semua area mulut, mulai dari luar, dalam, hingga gusi
 - A. Ya : 1
 - B. Tidak : 2
11. Gerakan yang biasanya digunakan untuk menggosok gigi
 - A. Keatas ke bawah dan ke samping : 1
 - B. Gerakan bulat : 2

Pemberian kode pada penelitian berdasarkan ukuran pembesaran tonsil :

T1 : 1

T2 : 2

T3 : 2

T4 : 2

4.8.3 Scoring

Scoring untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban dari observasi dan kuesioner dan hasil chek list diberi skor dengan karakteristik masing-masing :

Positif : apabila skor yang didapat $>$ Mean

Negatif : apabila skor yang didapat $<$ mean (Najma, 2015)

1. Paparan asap rokok

Terkena paparan asap rokok : 2

Tidak terkena paparan asap rokok : 1

2. Hygiene mulut

Hygiene mulut baik : 2

Hygiene mulut buruk : 1

3. Tonsilitis

Tonsilitis : 2

Tidak tonsillitis : 1

4.8.4 *Tabulating*

Proses penyusunan data kedalam bentuk tabel induk penelitian. Pada tahap ini dapat dianggap selesai diproses, sehingga harus segera disusun kedalam format yang dirancang

4.9 Analisis Data

Setelah melakukan pengolahan data, maka penelitian akan melakukan analisa data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.9.1 Analisis Univariat

Penelitian menggunakan distribusi frekuensi pada masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian tonsilitis, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah paparan asap rokok dan *hygiene* mulut. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner dicatat, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi.

4.9.2 Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (paparan asap rokok dan *hygiene* mulut) dan variabel dependen (gejala tonsilitis) menggunakan uji statistik *Lambda* dengan kriteria apabila hasil pengujian $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4.10 Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan berdasarkan program Pendidikan Keperawatan Unuversitas Muhammadiyah Gresik dan mengajukan ijin pada lahan yang diteliti untuk mendapatkan persetujuan, kemudian mengobservasi keluarga subjek dan kuesioner diberikan pada subjek yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika meliputi :

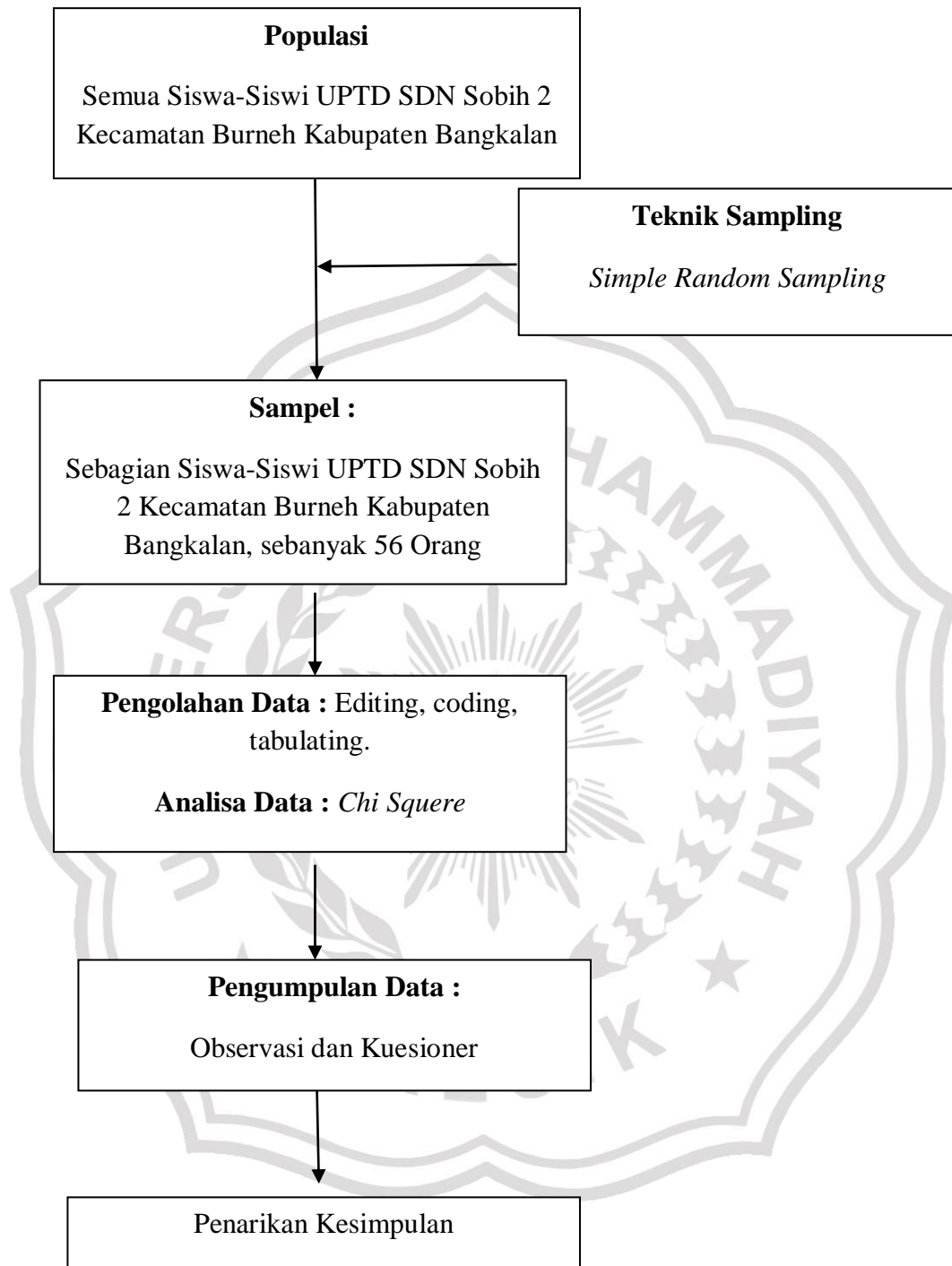
4.10.1 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar formulir dan kuesioner yang diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

4.10.2 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden.

4.11 Kerangka Kerja (*Frame Work*)



Gambar 4.1 Kerangka Kerja hubungan paparan asap rokok dan *hygiene* mulut dengan kejadian tonsilitis pada anak di uptd sdn sobih 2 kecamatan burneh kabupaten bangkalan.

4.12 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPTD SDN Sobih 2 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. Peneliti memilih melakukan penelitian di tempat tersebut karena tempat ini banyak terjangkit penyakit infeksi Tonsilitis yang dialami oleh anak usia sekolah

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2020

4.13 Keterbatasan

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Peneliti dalam melakukan penelitian mengalami keterbatasan atau hambatan sebagai berikut :

1. Peneliti belum memiliki pengalaman dalam penelitian, sehingga dalam penelitian yang pertama ini banyak menemukan kesulitan.
2. Peneliti kesulitan dalam melakukan penelitian karena terhambat oleh virus covid 19 jadi sekolah diliburkan dan menunggu sampai sekolah masuk kembali, sehingga peneliti memutuskan melakukan penelitian disaat pengambilan raport.
3. Peneliti melakukan penelitian selama 2 hari karena semua siswa yang masuk disaat pengambilan raport dibatasi.
4. Peneliti kesulitan dalam berkomunikasi dengan responden dikarenakan responden belum bisa membaca dengan baik sehingga peneliti membacakan kuesionernya dan responden menjawab.